

# PERBEDAAN HASIL BELAJAR BIOLOGI ANTARA SISWA KELAS HOLISTIK DENGAN SISWA KELAS REGULER DENGAN MENGUNAKAN METODE INQUIRY PADA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 13 PALEMBANG

Oleh

Rina Yurmiati, Dra. Hj. Kholillah, M.M., Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd

[Nasepti@yahoo.co.id](mailto:Nasepti@yahoo.co.id)

FKIP Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan adalah untuk : 1. mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas holistik dengan siswa kelas reguler, 2. mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan metode inquiry. Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1. apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas holistik dengan kelas reguler pada mata pelajaran biologi? 2. apakah dengan menggunakan metode inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?. Ruang lingkup dan keterbatasan adalah : 1. subjek penelitian adalah kelas X yang terdiri dari 80 orang siswa, 2. lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 13 Palembang, 3. penelitian ini dilakukan selama dua minggu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1. terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas holistik dengan siswa kelas reguler pada mata pelajaran biologi, 2. dengan menggunakan metode inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 13 Palembang*

**Kata kunci:** hasil belajar, metode inquiry, pelajaran biologi.

## **A. PENDAHULUAN**

Biologi merupakan ilmu yang memiliki struktur yang baik. Konsep-konsep di dalam pelajaran biologi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dengan kata lain seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari apa yang telah diketahui orang itu. Karena itu untuk mempelajari suatu materi yang baru, baik biologi ataupun pelajaran yang lain pengalaman belajar yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi terjadinya kelancaran proses belajar.

Menurut Suherman *dalam* Yulianti (2008:3) proses belajar dan mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik bila keseluruhan komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut yaitu siswa, guru, kurikulum, metode, sarana prasarana dan lingkungan. Guru merupakan komponen utama, karena guru yang akan mengelola komponen lainnya sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru harus berupaya bagaimana caranya supaya hasil belajar siswa dapat mengingat materi yang sudah dipelajari dalam waktu yang relatif lama. Berdasarkan pengalaman penulis diwaktu melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) kebanyakan siswa pada saat belajar hanya mendapatkan materi dari guru saja dengan cara mendengarkan, dengan demikian penulis mencoba menggunakan metode inquiry atau metode yang mengarahkan siswa untuk berfikir lebih aktif terhadap materi yang akan dipelajari. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa menjadi lebih gemar belajar dan dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang telah dipelajari dan dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari berikutnya. Dalam proses belajar mengajar biasanya metode ini digunakan guru dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 5 siswa atau lebih, agar siswa tersebut dapat bertukar pikiran dengan kawan sekelompoknya untuk membahas materi yang akan dipelajari. Dengan menggunakan metode tersebut guru dapat melihat apakah dengan menggunakan metode itu dapat meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas holistik dengan siswa kelas reguler pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri 13 Palembang?
2. Apakah dengan menggunakan metode inquiry dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 13 Palembang?

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode pengajaran Inquiry. Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen, yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Eksperimen Tes Awal dan Tes Akhir**

Subjek	Kelas	Hasil
X <sub>9</sub>	Holistik	Tes awal
		Tes akhir
X <sub>4</sub>	Reguler	Tes awal
		Tes akhir

## C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 13 Palembang semester II tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa 80 orang yang

terdiri 2 kelas. Kelas holistik 40 orang siswa jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 30 orang, kelas reguler 40 orang siswa laki-laki 17 orang dan perempuan 23 orang.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengajaran yang menggunakan tes awal dan tes akhir di SMA Negeri 13 Palembang pada kelas  $X_4$  dan  $X_9$  selama dua minggu, maka penulis dapat membuat hasil dengan menggunakan program SPSS Versi 12.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Data									
Equal variances assumed	,590	,445	7,963	78	,000	10,125	1,271	12,656	7,594
Equal variances not assumed			7,963	77,783	,000	10,125	1,271	12,656	7,594

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji t pada kelas  $X_9$  holistik yang menggunakan program SPSS versi 12.0 di atas dapat diketahui bahwa nilai frekuensi pada kelas  $X_9$  (holistik) yaitu 0,590 signifikan pada probabilitas 0,445. Dengan demikian dapat disimpulkan  $7,963 > 2.01$ , artinya bahwa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode inquiry antara hasil tes awal dan hasil tes akhir pada siswa kelas  $X_9$  (kelas Holistik) SMA Negeri 13 Palembang tahun ajaran 2008/2009 dalam mata pelajaran Biologi pada materi Pencemaran Lingkungan dan Upaya Pelestarian Lingkungan.

#### Hasil Perhitungan Uji t Total Menggunakan Program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 12.0

	Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Data	Kelas Holistik	40	75,88	5,534	,875
	Kelas Reguler	40	64,25	6,558	1,037

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Data										
Equal variances assumed		1,642	,204	8,568	78	,000	11,625	1,357	8,924	14,326
Equal variances not assumed				8,568	75,853	,000	11,625	1,357	8,923	14,327

Berdasarkan hasil uji-t total (gabungan) untuk membandingkan nilai masing-masing kelas holistik dan kelas reguler didapat nilai frekuensi 1,642 signifikan pada probabilitas 0,204.

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis menunjukkan harga t total (8,568) > t tabel (2,01). Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas holistik dengan siswa kelas reguler yang menggunakan metode Inquiry.

Yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara kelas holistik dengan kelas reguler terdapat beberapa hal, antara lain: dilihat dari ruangan dan perlengkapan kelas yang sangat berbeda, kelas holistik ruangnya lebih rapi dan lebih lengkap dibandingkan dengan kelas reguler. Adapun dari segi keaktifan siswa kelas holistik lebih aktif dan lebih cepat mengerti dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, dibandingkan dengan siswa kelas reguler yang siswanya lebih banyak mendapatkan materi dari guru dari pada mereka belajar sendiri.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan hasil belajar antara siswa kelas  $X_9$  (kelas Holistik) dengan siswa kelas  $X_4$  (kelas Reguler) pada mata pelajaran Biologi kelas X di SMA Negeri 13 Palembang.
2. Dilihat dari nilai rata-rata tes awal  $X_9$  (kelas Holistik) 65,75 dan tes akhir 75,88 sedangkan nilai rata-rata tes awal siswa kelas  $X_4$  (kelas Reguler) 53,63 dan tes akhir 64,25. berarti ada peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan metode Inquiry pada pelajaran Biologi di SMA Negeri 13 Palembang.

## Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya menggunakan metode inquiry pada setiap pelajaran, karena metode ini dapat membuat siswa lebih aktif untuk belajar.
2. Hendaknya diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode inquiry pada pelajaran yang lain.
3. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang sama, sebaiknya proses belajar mengajar dilaksanakan kurang lebih 12 kali pertemuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Program Pendidikan Reguler* <http://www.kawanusa.co.id/webpage/Php?id=12> diakses Rabu tanggal 03 Juni 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka cipta.
- Aryuliana, Diah. Dkk. 2007. *Biologi SMA dan MA untuk Kelas X*. Jakarta: Esis.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2008. *Metode pembelajaran*. ([http://www.idp-europe.org/indonesia/buku\\_inklusi/Perdebatan\\_dan\\_Kebijakan.php](http://www.idp-europe.org/indonesia/buku_inklusi/Perdebatan_dan_Kebijakan.php)). Diakses sabtu 04 April 2009.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. 2009.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jkarta: Kencana.

- Site, Sholeh. 2008. *Metode pembelajaran inquiry* ([http://bbawor.blogspot.com /2008/03/sistem-percepatan-kelas-akselerasi-bagi.html](http://bbawor.blogspot.com/2008/03/sistem-percepatan-kelas-akselerasi-bagi.html)) Diakses sabtu 04 April 2009.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Palang Karaya: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*[http://akhmadsudrajat.wordpress.com /2008/05/01/Penilaian -hasil-belajar](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/Penilaian-hasil-belajar) Diakses sabtu 18 April 2009.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Program Pendidikan Holistik* <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/26/pendidikan-holistik/> diakses Rabu tanggal 03 Juni 2009.
- Sutrisno, Joko. 2008. *Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry dalam Belajar Sains terhadap Motivasi Belajar Siswa* <http://joko.tblog.com/post/1969978751> Diakses sabtu 18 April 2009.